

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014a. Membedah Komposisi Media Tanam *Baglog*. http://cincinjamurmurah.blogspot.com/p/membedah-komposisi-media-tanam-baglog_19.html. Diakses tanggal 11 September 2014.
- _____. 2014b. Pembuatan Pupuk Kompos Jerami dan Bokhasi. <http://banten.litbang.deptan.go.id>. Diakses tanggal 11 September 2014.
- Albert, G. M. John, W.F dan Michael, P.S. 1998, *Microbial Physiology*. John Wiley & Sons. Inc. New York. 597 p.
- Balittanah. 2006. Jenis dan Karakteristik Pupuk Kandang. <http://alamtani.com/pupuk-kandang.html>. Diakses tanggal 8 Agustus 2015.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2001. Spesifikasi Kompos Dari Sampah Organik Domestik. Bandung
- Budiyanto, I. 2013. Cara Pembuatan Aktivator. <http://irwanbudiyanto29.blogspot.com/2013/03/cara-pembuatan-bioaktivator.html>. Diakses Pada Tanggal 21 Maret 2015.
- Barnett, H.L. and B.B. Hunter. 1998. Illustrated marga of imperfect fungi.4th ed. USA: Prentice-Hall, Inc. 218 p.
- Bignel, I DE and Eggleton P (2000) Termites in ecosystem. In: Abe T, Bignell DE, Higashi M (eds) Termites: evolution, sociality, symbioses, ecology. Kluwer Academic Publishers, Dordrecht, pp 363–388.
- Breznak, J. A. 2000. Ecology of prokaryotic microbes in the guts of wood- and litter-feeding termites. In T. Abe, D. E. Bignell, and M. Higashi (eds.), Termites: Evolution, sociality, symbiosis, ecology. Kluwer Academic Publ., Dordrecht, NL, pp 209–231.
- Cahyana dan Muchroji. 2000. Budidaya Jamur Kuping. Penebar Swadaya, Jakarta. Hal 6-7.
- ____ dan Bakrun. 1997. Jamur Tiram. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 47-64.
- Dalzell, H.W., A.J. Biddlestone, K.R Gray and K.Thurairajan. 1987. Soil managemnt: *compost production and use in tropical and subtropical environments*. Bulletin 56(3):112.
- Dinda, F. R.F. Bambang, Idan Thin, S. 2013. Indeks Keanekaragaman Makrozoobentos Di Saluran Induk Mangetan Kanal, Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Ilmiah Biologi. 2 : 2-6.

- Djuarnani, Kristiana dan S.S Budi. 2004. Cara Cepat Membuat Kompos. Bogor : Agromedia. Bogor. Hal 4-15.
- Erickson M., Critzer. F, and Doyle. M.2003. Composting Criteria For Animal Manure, Produce Safety Project, Georgetown University. 4 p.
- Ety S. 2012. Lepidiota stigma menyerang tanaman tebu. <http://bppkedungwaru.com.lepidiota-stigma-menyerang-tanaman-tebu.html>. Diakses tanggal 25 Desember 2015.
- Fahrudin dan Abdullah,.A. 2010. Pemberdayaan sampah daun dikampus UNHAS sebagai bahan pembuatan kompos. Jurnal Alam dan Lingshungan. 1(1):9-17.
- Fardiaz,S. 1989. Mikrobiologi Pangan. Bogor: PAU pangan dan Gizi, IPB. Hal 201.
- Feny, I, W. 2011. Pengaruh penambahan serbuk gergaji kayu jati (*tectona grandits* L.f), Pada paduan tanah liat dan abu sampah terhadap kualitas batu bata merah dikabupaten karanganyar. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam. Universitas sebelas maret. Surakarta.
- Firmansyah, M,A. 2010. Teknik Pembuatan Kompos. Pelatihan Petani Plasma Kelapa Sawit di Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah. <http://kalteng.litbang.pertanian.go.id/ind/images/data/teknik-kompos.pdf>. Diakses Pada Tanggal 21 Maret 2015.
- Fulkiadi. 2008. Bagaimana Rayap Memakan Kayu. <http://Fulkiadli.Blogspot.Com/2008/09/Bagaimana-Rayap-Memakan-Kayu-27.Html>. Diakses tanggal 11 September 2014.
- Gaur, D.C. 1980. Present Status of Composting and Agricultural Aspect, in: Hesse, P. R (ed). Improving Soil Fertility Trought Organic Recycling, compost Technology. FAO of united Nation. New Delhi. 6 p.
- Gusmaliana. 2015. Isolasi Dan Seleksi Mikroba Potensial Sebagai Aktivator Pengomposan Untuk Mendekomposisi Limbah Kulit Acacia Mangium. http://forda-mof.org/files/GUSMAILINA_ISOLASI%20.pdf. Diakses Pada Tanggal 21 Maret 2015.
- Hartatik, W., D. Setyorini, L.R. Widowati, dan S. Widati. 2005. Laporan Akhir Penelitian Teknologi Pengelolaan Hara pada Budidaya Pertanian Organik. Laporan Bagian Proyek Penelitian Sumberdaya Tanah dan Proyek Pengkajian Teknologi Pertanian Partisipatif. Hal 25-52
- Hanafiah, K. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Grapindo. Jakarta. Hal 394.
- Heny, A. 2015. Isolasi Dan Uji Efektivitas Aktivator Alam Terhadap Aktivitas Dekomposisi Dan Kualitas Kompos Tongkol Jagung. Fakultas pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. Hal 38-82.

- Hidayat. 2010. *Pembuatan kompos dengan teknologi EM-4*. <http://blogs.unpad.ac.id/hidayatpasdanagara/2010/06/03/pembuatan-kompos-dengan-teknologi-em-4/>. Diakses tanggal 11 September 2014.
- Iftitah, H., Sugiyarto dan Wiryanto. 2005. Pengaruh Komposisi Makrofauna Tanah terhadap Dekomposisi Bahan Organik Tanaman dan Pertumbuhan Jagung (*Zea mays* L.). Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Volume 7 : 110-114.
- Imam, S., Martha, F D., Rizqi, D S dan Nur, A R. 2015. Pengaruh Mikrobial Tanah Rayap Terhadap Kecepatan Dekomposisi Dan Kualitas Kompos Dari Sisa *Baglog* Jamur Tiram. Artikel ilmiah Pekan Kreativitas Mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. Hal 6-10.
- Imelda, L.S. 2015. Isolasi Dan Skrining Bakteri Indegenous Dari Air Rendaman Pelepah Tanaman Salak (*Zallaca edullis*, reinw.) Yang Berpotensi Sebagai Bakteri Selulolitik. Naskah Publikasi. UMS. Hal 3-8.
- Inoue, T., Moriya S, Ohkuma M and Kudo T. 2005. Molecular cloning and characterization of a cellulose gene from a symbiotic protist of the lower termite, *Coptotermes formosanus*. *Gene* 349 : 67–75.
- Isroi, 2005. Bioteknologi Mikroba Untuk Pertanian Organik. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. http://www.ipart.com/art_perkebun/feb21-05_isr-l.asp. Diakses pada tanggal 15 Maret 2015.
- Isroi, M. 2007. Pengomposan Limbah Kakao. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor. <http://www.isroi.org>. Diakses pada tanggal 13 Maret 2015.
- Khamid, M.A dan Mulasari, S.A. 2012. Identifikasi Bakteri Aerob Pada Lindi Hasil Sampah Dapur Di Dusun Sukunan Yogyakarta. *Kes Mas*. 6(1) : 41-48
- Krishna, K., and F.M. Weesner (eds.). 1969. *Biology of Termites* [vol. 1]. Academic Press; New York, New York; xiii+598 pp.
- Kurniawan, D. 2013. Pengaruh Volume Penambahan Effective Microorganism 4 (EM4) 1% dan Lama Fermentasi Terhadap Kualitas Pupuk Bokashi dari Kotoran Kelinci dan Limbah Nangka. *Jurnal Industria*. 2(1): 57-66.
- Lisa, P. 2013. Pengaruh Berbagai Aktivator Terhadap Aktivitas Dekomposer Dan Kualitas Kompos Blotong Dari Limbah Pabrik Gula. Fakultas pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Masniawati, A. Kuswinanti, T. Global, R.B. Dan Risnawaty, R. 2013. Identifikasi cendawan terbawa pada benih padi lokal aromatik pulu mandoti, Pulu Pinjan, Dan Lambau Asal Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. *Manasir*. 1 (1): 51-59.

- Miller, F. 1991. *Biodegradation Of Solis Waster By Composting*. Dlm. Martin, A.M. Biological degradation of wastes. London : Elsavier. 45p
- Mundiatur. 2013. Faktor Penentu Kualitas Kompos. [http:// www. vedcmalang. com/](http://www.vedcmalang.com/). Diakses tanggal 26 September 2014.
- Muchlisin. 2012. Membedah Komposisi Media Tanam (*Baglog*) Jamur Tiram http://cincinjamurmurah.blogspot.com/p/membedah-komposisi-media-tanam-baglog_19.html. Diakses tanggal 8 Agustus 2015.
- Muhsin, A. 2011. Pemanfaatan Limbah Hasil Pengolahan Pabrik Tebu Blotong Menjadi Pupuk Organik. Industrial Engineering Conference. UPN. Veteran Yogyakarta. Hal 9.
- Murbandono, L.H.S. 2001. *Membuat Pupuk Kompos*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 68
- Nakashima, K., Watanabe H, Azuma J. 2002. Cellulase genes from the parabasalian symbiont *Pseudotrichonympha grassii* in the hindgut of the wood-feeding termite *Coptotermes formosanus*. Cell. Mol. Life. 59 (9) : 1554-60.
- Noirot, C. and Noirot-Timothee C. 1969. The digestive system. In: Krishna K, Weesner FM, editors. Biology of Termites, pp 49–88. Academic Press.
- Nurullita,. U dan Budiyo. 2012. Lama waktu pengomposan sampah rumah tangga berdasarkan jenis mikro organisme lokal (mol) dan teknik pengomposan. LPPM-UNIMUS.10hal.
- Ohtoko, K, Ohkuma M, Moriya S, Inoue T, Usami R and Kudo T. 2000. Diverse genes of cellulase homologues of glycosyl hydrolase family 45 from the symbiotic protists in the hindgut of the termite *Reticulitermes speratus*. Extremophiles. 4 : 343–349.
- Rachmatullah, 2009. Bahan-Bahan Baku Budidaya Jamur Tiram. <https://jurnalagriepat.wordpress.com>. Diakses 20 September 2011.
- Rizki YC, Wirosedarmo R dan Suharto B. 2014. Pengaruh Penggunaan *Starter* Terhadap Kualitas Fermentasi Limbah Cair Tapioka Sebagai Alternatif Pupuk Cair. Universitas Brawijaya. Malang. Hal 11-13.
- Ruskandi. 2005. Tehnik Pemupukan Buatan Dan Kompos Pada Tanaman Sela Jagung Antara Kelapa. Sukabumi : Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan. Buletin Tehnik Pertanian. 10(2) : 73-77.
- Scharf, M.E. and Tartar, A. 2008. Termite digestomes assources for novel lignocellulases. Biofuels Bioproducts Biorefining, 2 : 540–552.

- Siti, Z. Saputera dan Yulia, S. 2012. Peningkatan Pertumbuhan Dan Hasil Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) Melalui Variasi Komposisi Media Tanam. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Palangka Raya. Hal 2-5.
- Sriyanto. 2012. *Ascomycota* (jamur). <http://rhanothari.blogspot.com/> . diakses tanggal 25 Juni 2016.
- Suhut, S dan Salundik. 2006. Meningkatkan Kualitas Kompos. Agromedia. Jakarta. Hal 63.
- Susanto, R. 2002. Penerapan pertanian organik. Kanisius. Yogyakarta. Hal 219.
- Surtinah, 2013. Pengujian Kandungan Unsur Hara Dalam Kompos Yang Berasal Dari Serasah Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharata*). http://unilak.ac.id/media/file/50753100868ARTIKEL_KOMPOS.pdf. Diakses Pada Tanggal 30 Maret 2015.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih, Rajawali Press. Jakarta. Hal 245.
- Sukahar, A. 1999. Pengaruh Kandungan Bungkil Kelapa pada Media Serbuk Gergaji Kayu Alba terhadap Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*). Skripsi. FMIPA Biologi. UNDIP. Semarang. Hal 5-10.
- Syukur, A dan Nur I. 2006. Kajian Pengaruh Pemberian Macam Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jahe. Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan. 6 (2):124-131.
- Syafrudin dan Badrus, Z. 2007. Pengomposan Limbah Teh Hitam Dengan Penambahan Kotoran Kambing Pada Variasi Yang Berbeda Dengan Menggunakan Starter Em4 (Effective Microorganism-4). Teknik. 28: 2.
- Tanaka, H., Aoyagi, H., Shina, S., Dodo, Y., Yoshimura, T., Nakamura, R. and Uchiyama, H. . 2006. Influence of the diet components on the symbiotic microorganisms community in hindgut of *Coptotermes formosanus* Shiraki. Applied and Environmental Microbiology, 71 : 907–917.
- Tian, G. 1992. *Biologi Effect of Plant Residues with Contrasting Chemical Composition on Plant and Soil Under Humid Tropical Conditions*. London: Kluwer Academic Publisher.
- Todaka, N., Moriya, S., Saita, K., Hondo, T., Kiuchi, I., Takasu, H., Ohkuma, M., Piero, C., Hayashizaki, Y. and Kudo, T. 2007. Environmental cDNA analysis of the genes involved in lignocellulose digestion in the symbiotic protist community of *Reticulitermes speratus*. FEMS Microbiology Ecology, 59 : 592–599.
- Trubus. 2007. Pijakan anyar jamur tiram. Jakarta: Trubus Swadaya. Hal. 21-27.

- Valkatus. 2014. Penentuan Warna Tanah di Lapangan. <http://valkauts.wordpress.com/2014/02/12/penentuan-warna-tanah-di-lapangan/>. diakses tanggal 26 Juni 2016.
- Vhey,P.Q. 2012. *PenicilliumSp.*\ <http://queentwentyfive.blogspot.com/2012/11/penicillium-sp.html>. diakses tanggal 26 Juni 2016.
- Widi, A. Efi, T dan Rita,H. 2013. Seleksi Dan Identifikasi Jamur Antagonis Sebagai Agens Hayati Jamur Akar Putih (*Rigidoporus microporus*) Pada Tanaman Karet. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. 4 (1):1-8
- Wididana, G.N. 1995. Penetapan Teknologi Effective Microorganisme 4 (EM4) Dalam Bidang Pertanian Indonesia. Makalah disampaikan pada seminar nasional IV Himagro. Universitas Padjajaran. Bandung. 6 hal.
- Widyarini, W.2008. Studi kualitas Hasil dan Efektifitas Pengomposan Secara Konvensional dan Modern di TPA temesi-gianyar. Bali. Denpasar : Thesis Jurusan Ilmu Lingkungan. Program Pasca Sarjana. Universitas Udayana. 6 hal.
- Wikipedia. 2015. Uret. <https://id.wikipedia.org/wiki/Uret>. diakses pada tanggal 25 Desember 2015.
- Yustianti,S. 2013. Laporan Tetap Pembuatan Kompos. [http:// sarahyustiani.blogspot.com/2013/06/laporan-tetap-pembuatan-kompos.html](http://sarahyustiani.blogspot.com/2013/06/laporan-tetap-pembuatan-kompos.html). Diakses Pada Tanggal 4 Februari 2015.
- Yuli Astuti Hidayati, Marlina E, Benito A.K dan Harlia E. 2010. Pengaruh Campuran Feses Sapi Potong dan Feses Kuda Pada Proses Pengomposan Terhadap Kualitas Kompos. Bandung. 8 : 299- 303.
- Zoel, H, H,. T. Sabrina, M,. Br. Sembiring. 2012. Potensi Bakteri *Azotobacter* Dan Hijauan *Mucuna Bracteata* Dalam Meningkatkan Hara Nitrogen Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. Jurnal Agroekoteknologi. Volume 1 (1) : 237-253